

PENGARUH *DIRECT LABOR COST* TERHADAP HASIL PENJUALAN PADA PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurlaili Fidia¹, Firman Aryansyah², Utti Suwirta³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akutansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia
Email: nurlailifidia05@gmail.com

ABSTRACT

The background of the research is that by the results of sales at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk which is experiencing fluctuating development. This can be caused by inappropriate sales volume, inappropriate marketing targets and various costs incurred in production activities. The objectives of this study are to: 1) know the picture of Direct Labor Costs incurred by PT. Campina Ice Cream Industry Tbk; 2) knowing the picture of sales results obtained by PT. Campina Ice Cream Industry Tbk; 3) The effect of Direct Labor Costs on sales results at PT. Pt. Campina Ice Cream Industry Tbk. The research method used is a quantitative descriptive method. This study produced several conclusions as follows: 1) Direct Labor Costs in PT. Campina Ice Cream Industry Tbk from 2016 to 2020 experienced fluctuating. 2) Sales proceeds at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk from 2016 to 2020 experienced fluctuating. 3) Direct Labor Cost have a positive and significant effect on sales results at PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Keywords: *Direct Labor Costs, Sales Results*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang mengalami perkembangan fluktuatif. Hal tersebut dapat disebabkan karena volume penjualan yang tidak sesuai, pemasaran yang tidak sesuai target serta berbagai macam biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Adapun tujuan dari penelitian ini: (1) Gambaran *Direct Labor Cost* yang dikeluarkan oleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (2) Gambaran Hasil Penjualan yang diperoleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (3) besarnya Pengaruh *Direct Labor Cost* terhadap Hasil Penjualan di PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) *Direct Labor Cost* pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif. (2) Hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif. (3) Biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Kata Kunci: *Direct Labor Cost* (Biaya Tenaga Kerja Langsung), Hasil Penjualan

Cara sitasi: Fidia, N., Aryansyah, F., & Suwirta, U. (2022). Pengaruh *Direct Labor Cost* Terhadap Hasil Penjualan Pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (1), 93-100.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembang pesatnya persaingan dalam kegiatan usaha pada masa kini membawa dampak yang cukup terlihat serta dapat dirasakan terhadap perekonomian Indonesia. Maka dari itu untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, pihak manajemen diwajibkan untuk berlaku bijaksana dalam setiap pengambilan keputusan agar tercapainya tujuan perusahaan yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Kotler (2009: 457) menyatakan Penjualan dalam kegiatan usaha menjadi tolak ukur dari hasil yang diharapkan oleh setiap produsen dapat dilihat dari penerimaan nilai produk yang dihasilkan, melalui produk/jasa yang diterima baik dikalangan masyarakat, maka tingkat penjualan akan meningkat seiring dengan bertambahnya permintaan. Dengan adanya penjualan dalam perusahaan maka akan menghasilkan laba.

Laba bisa diartikan sebagai tanda keberhasilan suatu perusahaan, karena semakin meningkatnya perolehan laba dapat dipastikan kelangsungan perusahaan lebih terjamin. Agar memperoleh laba sesuai dengan yang diinginkan, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik dengan memperhatikan berbagai kemungkinan dari faktor yang mempengaruhi laba. Beberapa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan diantaranya biaya, harga jual, serta volume penjualan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi di atas, biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*), dan biaya overhead pabrik termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba. (Mulyadi, 2009: 14). Dimana dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti yaitu biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*). Menurut pendapat Riwayadi, 2014:73 mengatakan bahwa Biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) merupakan biaya tenaga kerja berupa upah yang dibayarkan kepada tenaga langsung dilihat dari produk yang dihasilkan.

Berikut ini disajikan data hasil penjualan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk , selama tahun 2016 sampai 2020.

Tabel 1. Data Hasil penjualan Tahun 2016 - 2020

Tahun	Keterangan		Perkembangan (%)
	Hasil Penjualan		
2016	Rp.	730.531.734.608	0,00%
2017	Rp.	844.837.322.446	15,65%
2018	Rp.	961.136.629.003	13,77%
2019	Rp.	1.028.952.947.818	7,06%
2020	Rp.	956.634.474.111	-7,03%
Jumlah	Rp.	4.522.093.107.986	29,44%
Rata – rata	Rp.	904.418.621.597	5,89%

Sumber: PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Tahun 2016-2020)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa Hasil penjualan yang diperoleh tidak stabil atau fluktuatif. Dapat dijelaskan bahwa Hasil penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 karena pada tahun tersebut memproduksi berbagai macam jenis ice cream yang beragam dan sesuai dengan minat dan selera masyarakat. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan hasil penjualan dikarenakan munculnya wabah COVID-19 yang menginfeksi seluruh wilayah Indonesia bahkan dunia. Dalam hal ini tingkat penjualan yang maksimum adalah sebuah impian yang diinginkan oleh setiap perusahaan, karena dengan meningkatnya tingkat penjualan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.

Kegiatan penjualan identik dengan kegiatan produksi yang mempekerjakan tenaga kerja langsung maka dari itu semakin besar tingkat produksi maka semakin banyak pula tenaga kerja langsung yang dibutuhkan, sejalan dengan hal ini pemberian biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) yang meningkat akan berdampak pada hasil penjualan yang diperoleh. Jika pemberian

biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) meningkat maka penjualan pun ikut naik, sebaliknya jika pemberian tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) menurun maka hasil penjualan ikut menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan dengan melihat fenomena masalah yang terjadi peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Direct Labor Cost* Terhadap Hasil Penjualan Pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang diinginkan untuk tercapai dalam penelitian ini mengetahui:

1. Gambaran *Direct Labor Cost* yang dikeluarkan oleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
2. Gambaran Hasil Penjualan yang diperoleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3. Besarnya Pengaruh *Direct Labor Cost* terhadap Hasil Penjualan di PT. Campina Ice Cream Industry Tbk

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independennya (bebas) adalah Biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) (X) dan variabel dependennya (terikat) adalah hasil penjualan (Y).

Menurut Sugiyono (2016:3) bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Nawawi dalam Wahyu (2021) metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang akan di cari tahu melalui proses menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ objek penelitian (lembaga, seseorang, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan hasil penelitian yang nantinya akan diolah dan dianalisis untuk bisa di ambil kesimpulannya, yang berarti penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang menitikberatkan analisisnya pada data-data angka (numeric).

Subjek penelitian yang digunakan adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sumber data dari beberapa website resmi seperti Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. atau dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, studi kepustakaan dan *online research*. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan melalui langkah-langkah berikut ini diantaranya: Uji korelasi koefisien, uji koefisien determinasi, Analisis uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t dan Uji-F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mulyadi (2010:319) mengatakan bahwa “Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut”. Biaya tenaga kerja terbagi menjadi biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) dan biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect Labor Cost*). Dibawah ini merupakan realisasi penggunaan biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2020, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor Cost*) Tahun 2016-2020

Tahun	<i>Direct Labor Cost</i>	Perkembangan (%)	Keterangan
2016	Rp. 11.749.004.038	0,00%	-
2017	Rp. 12.460.605.658	6,06%	Naik
2018	Rp. 15.959.655.994	28,08%	Naik
2019	Rp. 17.084.764.368	7,05%	Naik
2020	Rp. 17.041.237.245	-0,25%	Turun
Jumlah	Rp. 74.295.267.303	40,93%	
Rata-rata	Rp. 14.859.053.461	8,19%	Naik

Sumber : PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Tahun 2016-2020)

Berdasarkan tabel 2 dapat penulis jelaskan bahwa besarnya biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) pada PT. campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuatif. Terlihat dari adanya kenaikan atau penurunan yang terjadi pada setiap tahun penyebabnya karena lamban dalam menciptakan inovasi terbaru pada produk yang dihasilkan.

Jika perseroan lamban dalam memunculkan inovasi produk terbaru maka akan berdampak pada proses produksi ice cream yang artinya akan ada penurunan pada kegiatan tenaga kerja. Sebaliknya jika perusahaan bergerak cepat dalam menciptakan inovasi maka akan memberikan peningkatan kepada proses produksi dan kegiatan tenaga kerja, sehingga berdampak pada biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) yang akan dikeluarkan oleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Sejalan dengan pendapat menurut Bastian Bustami (2006: 233) biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) adalah "biaya yang dilihat dari penghasilan produk, yang merupakan biaya utama secara langsung diidentifikasi kepada produk" Berdasarkan deskripsi pembahasan yang telah disampaikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif dari tahun ke tahunnya.

Menurut Basu Swasta (2011) Hasil Penjualan merupakan sejumlah barang atau produk yang laku terjual pada proses jual beli atau pertukaran. Penjualan merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Menurut Alma (2016: 111), "Menjual adalah masalah perorangan yang sifatnya kreatif pekerjaan menjual merupakan keahlian yang tidak mungkin digantikan dengan mesin". Menurut Kotler (2009: 457) mengemukakan bahwa Penjualan adalah suatu aktivitas pemenuhan keinginan serta kebutuhan pembeli dan penjual terpenuhi, melalui pertukaran kepentingan dan informasi. Dibawah ini merupakan realisasi penggunaan hasil penjualan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2020, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Penjualan Tahun 2016-2020

Tahun	Hasil Penjualan	Perkembangan (%)	Keterangan
2016	Rp. 730.531.734.608	0,00%	-
2017	Rp. 844.837.322.446	15,65%	Naik
2018	Rp. 961.136.629.003	13,77%	Naik
2019	Rp. 1.028.952.947.818	7,06%	Naik
2020	Rp. 956.634.474.111	-7,03%	Turun
Jumlah	Rp. 4.522.093.107.986	29,44%	
Rata-rata	Rp. 904.418.621.597	5,89%	Naik

Sumber : PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Tahun 2016-2020)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa Hasil penjualan yang diperoleh tidak stabil atau fluktuatif. Hal tersebut disebabkan oleh volume penjualan. dengan bukti adanya kenaikan serta penurunan penjualan yang terjadi setiap tahunnya. Maksudnya jika volume penjualan produk

mencapai target sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya maka akan memberikan efek kenaikan kepada hasil penjualan yang akan didapatkan. Berbanding terbalik jika volume penjualan produk yang sudah direncanakan sebelumnya tidak mencapai target maka akan memberikan efek penurunan terhadap hasil penjualan yang akan didapatkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Kamelia (2006) menyatakan bahwa Penjualan yang berhasil dicapai melalui jumlah produk suatu perusahaan yang terjual dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan deskripsi pembahasan yang telah disampaikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif dari tahun ke tahunnya.

Berikut ini disajikan data mengenai perkembangan biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) dan data perkembangan hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Tabel 4. Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor Cost*) dan Hasil Penjualan Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Biaya Tenaga kerja Langsung (<i>Direct Labor Cost</i>)	Hasil Penjualan
1	2016	Rp. 11.749.004.038	Rp. 730.531.734.608
2	2017	Rp. 12.460.605.658	Rp. 844.837.322.446
3	2018	Rp. 15.959.655.994	Rp. 961.136.629.003
4	2019	Rp. 17.084.764.368	Rp. 1.028.952.947.818
5	2020	Rp. 17.041.237.245	Rp. 956.634.474.111
	Jumlah	Rp. 74.295.267.303	Rp. 4.522.093.107.986
	Rata-rata	Rp. 14.859.053.461	Rp. 904.418.621.597

Sumber: Galeri BEI FE Unigal dan IDX (2022)

Penulis melakukan perhitungan tentang korelasi, determinasi, regresi linier sederhana dan uji statistik (uji T dan Uji F). Secara keseluruhan dari analisis data yang telah dilakukan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, terdapat pengaruh *Direct Labor Cost* (biaya tenaga kerja langsung) terhadap hasil penjualan.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji koefisien korelasi rumus *product moment* di peroleh nilai korelasi *product moment* sebesar 0,943 termasuk kepada rentang interval 0,80 – 1,000 sehingga dapat dikategorikan sangat kuat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat hubungan biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) dengan hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2016-2020 termasuk kepada hubungan sangat kuat. Selanjutnya dengan menghitung koefisien determinasi diketahui besarnya pengaruh biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) terhadap hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yaitu sebesar 88,925% dan 11,075% dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis tidak teliti. Hal tersebut di duga dari faktor lain yang mempengaruhi hasil penjualan yaitu seperti biaya produksi yang didalamnya terdapat bagian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*), dan biaya overhead pabrik. Selanjutnya hasil uji regresi linier sederhana yaitu dengan menghitung nilai a, menghitung nilai b dan menghitung persamaan regresi linier sederhana dengan hasil nilai a sebesar 263,121 artinya jika biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) tidak mengalami kenaikan ($X=0$) maka nilai hasil penjualan sebesar 263,121. Sedangkan nilai b sebesar 190.110,990 artinya Jika nilai biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) naik 1% maka hasil penjualan naik sebesar 190.110,990. Hal tersebut menjelaskan bahwa biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) berpengaruh positif terhadap hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Untuk menjawab hipotesis yang penulis ajukan maka penulis membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan menggunakan rumus uji t serta membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus uji f. untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} harus mencari terlebih dahulu t_{tabel} menggunakan kebebasan $(dk) = (n - 2) = (5 - 2) = 3$ dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 3,18245 dibulatkan menjadi 3,183. Dan hasil t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,908.

Sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang berbunyi Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,908 \geq 3,183$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, serta hipotesis yang diajukan diterima. Artinya adanya pengaruh *Direct Labor Cost* terhadap hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Selanjutnya untuk membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , sudah diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari F_{hitung} sebesar 24,088 yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} menggunakan df Pembimbing = $k = 1$ dan df penyebut = $(n-k-1) = (5-1-1) = 3$ dengan taraf kesalahan 0,05, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 10,13. Dengan demikian dapat diketahui perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $= 24,088 \geq 10,13$. Sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang berbunyi Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($24,088 \geq 10,13$), maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya adanya pengaruh *Direct Labor Cost* terhadap hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diperoleh informasi mengenai pengaruh biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) terhadap hasil penjualan yaitu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut sejalan dengan teori menurut Anwar (2009:92) bahwa: Jika variabel biaya produksi seperti biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) bisa diolah dengan baik secara ekonomis, maka hasil produksi akan mudah untuk ditingkatkan, biaya produksi dapat disesuaikan dan hal tersebut dapat mempengaruhi meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk. Pada dasarnya apabila proses produksi lancar, maka hasil yang diperoleh dapat optimal serta hasil yang optimal mempengaruhi penjualan produk yang maksimal, sehingga dapat mendatangkan pendapatan yang maksimal pula.

Pada hakekatnya cara agar mendapatkan keuntungan yang maksimum pihak perusahaan harus bisa memberikan *Direct Labor Cost* (biaya tenaga kerja langsung) yang tinggi kepada para tenaga kerja langsungnya, karena dengan *Direct Labor Cost* yang tinggi akan memberikan motivasi kepada para tenaga kerja langsung untuk memproduksi barang atau menjual barang dengan maksimal. Dalam hal ini biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil penjualan. Dari pengamatan penulis dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) sangat berpengaruh terhadap hasil penjualan. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) akan mempengaruhi naik turunnya hasil penjualan ice cream pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *direct labor cost* terhadap hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif atau tidak merata. Hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif atau tidak merata. Serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) terhadap hasil penjualan. Dengan pengaruh *Direct Labor Cost* terhadap hasil penjualan yaitu sebesar 88,925% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu harga jual dan volume penjualan sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan akan dijadikan bahan evaluasi bagi PT. Campina Ice Cream Industry Tbk di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mampu memberikan kesejahteraan yang cukup terhadap setiap tenaga kerja baik tenaga kerja langsung ataupun tidak langsung. Hal tersebut akan menstimulus tenaga kerja untuk semangat dan termotivasi sehingga akan memberikan hasil produk yang baik.

2. Jika proses pemasaran produk sesuai dengan saluran penjualan yang tepat maka akan meningkatkan hasil penjualan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap variabel yang akan diteliti dengan menganalisis faktor lain yang mempengaruhi hasil penjualan dan Biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penyusunan skripsi penulis menghadapi berbagai kendala, namun hal tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, arahan, bimbingan, petunjuk maupun dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Firman Aryansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Utti Suwirta, Dra., M.Pd. selaku Pembimbing II.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan pula kepada:

1. Pemerintahan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta LLDIKTI Wilayah IV Ciamis yang bersedia memberikan beasiswa Bidikmisi selama 8 semester di Universitas Galuh Ciamis.
2. Ibu Ilah, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Ibu Rini Agustin Eka Yanti, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi
3. Para Dosen dan Staf Administrasi di Lingkungan Program Studi di Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis.
4. Ibu/ Bapak Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis yang telah memberikan data perusahaan sesuai dengan yang tercantum di IDX.
5. Kedua Orangtua tercinta yang telah melahirkan, membimbing serta menjadikan pribadi yang baik di dunia ini.
6. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah bertahan, terimakasih sudah bersungguh- sungguh selama mengerjakan skripsi ini, sangat yakin bahwa setelah ada kesulitan pasti ada kemudahan. Good luck for the next chapter! Kamu Kuat!

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. (2016). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Anwar, Mumtaz. (2009). *Factors Affecting Income on Cotton Production in Pakistan: Empirical Evidence from Multan District*. Dalam *Journal of Quality and Technology Management*, Volume V Issue Hal. 91-100. Pakistan: Bahauddin Zakariya University Multan. [Online]. Tersedia: <http://mpr.ub.uni-muenchen.de/id/eprint/22829> [12 Mei 2022].

Firmansyah, Taopik dan Darsawati, Eris. (2016). Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* [ISSN 20886969] Vol. 5 Edisi 9. [Online]. Tersedia: <https://eprints.ummi.ac.id/55/> [17 Desember 2021].

Ibrahim, Taufik. (2011). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran dan Gaji Karyawan terhadap Hasil Penjualan Pada Anggrek Catering di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Semarang.

Jasmani. (2018). Pengaruh Promosi Dan Pengembangan Produk Terhadap Peningkatan Hasil Penjualan (Studi PT. Baja Perkasa Jakarta). *Jurnal Semarak* P-ISSN 2615-6849 E-ISSN 2622-3686 Semarak, Vol. 1, No.3, (1-20) [Online]. Tersedia: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/2256> [20 Desember 2021]

- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nurlela, I. (2021). Pengaruh Penetapan Harga Jual terhadap Volume Penjualan. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2 (3), 179-184.
- Nofrianti. (2020). *Analisis Raw Material Cost, Direct Labor Cost Dan Factory Overhead Cost Dalam Menetapkan Cost Of Goods Manufactured (Studi pada Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Kec. Gantarang Kab. Bulukumba)*. Skripsi. Makassar: Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Wahyu, F. S. (2021). Pemanfaatan instagram sebagai media alternative IPA dalam masa pembelajaran jarak jauh (pjj). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2 (2), 81-90